

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan awal atau pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Penelitian ini mengenai analisis konten produk desain busana wanita dengan teknik penyelesaian pensil warna dalam tugas mata kuliah desain mode pada mahasiswa tata busana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggambar desain busana wanita. Analisis konten ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi untuk identifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direp;ikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis konten kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. (Arief, 2011, hlm. 447) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Desain analisis konten ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hub antara variable, analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto,2011, hlm.47). Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan”. Penelitian analisis konten ini dimulai dengan menyusun kajian teori yang terkait dengan judul penelitian, yaitu konten desain busana wanita dan teknik pewarnaan dengan media pensil warna. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai produk desain busana wanita pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2016 DPKK FPTK UPI.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2016 yang telah mengikuti matakuliah desain mode. Karena desain angkatan 2016 termasuk desain yang baru, beberapa dari desain yang di lihat dari visualisasi ada yang sesuai ada yang kurang sesuai sehingga diteliti untuk mencari apa yang di perlukan pada sebuah konten desain busana wanita. Ahli (*expert judgment*) yang akan menjadi penilai (*coder*) terkait

instrument yang dibuat oleh peneliti. Penelitian analisis konten desain busana wanita dengan teknik pewarnaan pensil warna ini melibatkan 2 orang *expert judgment* yang merupakan ahli desainer akademisi dan juga desainer profesional.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, dkk, 2015, hlm. 64). Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu tugas desain busana wanita yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2016, Departemen Pendidikan kesejahteraan keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti pembelajaran mata kuliah desain mode.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, dkk, 2015, hlm. 64). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggambar teknik pengambilan sample *purposive*. “*Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus” (Siyoto, dkk, 2015, hlm. 66). Sampel dalam penelitian ini adalah produk desain busana wanita yang dibuat oleh mahasiswa tata busana angkatan 2016 universitas Pendidikan Indonesia pada mata pelajaran desain mode yang berjumlah 30 sampel. Gambar yang digunakan sebagai sampel merupakan gambar asli dari hasil desain mahasiswa tata busana angkatan 2016 universitas Pendidikan Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal umumnya digunakan untuk memberi penilaian terhadap isi dari teks (berita, gambar, foto, adegan film, dan cerita). jenis instrument yang digunakan yaitu kolom *checklist* dan skala penilaian. Instrumen pada kolom *checklist* setiap kategori diberi angka atau nilai, dimana angka atau nilai hanya sebagai tabel untuk mengidentifikasi atau mengkategorikan isi.

Selanjutnya, skala penilaian digunakan untuk menunjukkan jenjang, urutan (*rangking*) dari suatu kategori. Instrument tersebut dibuat berdasarkan kajian teori yang telah didapatkan sesuai dengan kebutuhan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari analisis produk desain busana wanita yang ditinjau dari faktor yang harus diperhatikan dalam pembuatan desain busana wanita dengan teknik pewarnaan dengan pensil warna. dalam upaya meningkatkan keberhasilan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari mata pelajaran desain mode.

Dalam menyusun sebuah instrumen penelitian diperlukan sebuah pedoman untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variable yang akan diteliti, dengan nama kisi-kisi instrumen.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini berisi tentang pokok-pokok persoalan yang akan dibahas di dalam instrument. Pokok-pokok soal atau deskriptif pernyataan yang disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kajian teori yang dipelajari pada mata kuliah desain mode. Tujuan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah, kemudian menjadi dasar dalam menganalisis pada instrument dengan dukungan kajian teori yang ada. Berikut contoh kisi-kisi instrument yang disusun:

Table 3.1
Contoh Kisi-kisi instrument penelitian

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	No. item
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana konten desain busana wanita dengan teknik pewarnaan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode?"	Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang spesifik meliputi: 1. Konten busana wanita berupa proporsi tubuh, jenis busana, <i>occasion</i> desain busana wanita, karakteristik busana yang didalmnya meliputi warna busana, motif busana, dan tekstur busana	Analisis konten desain busana wanita dan teknik pewarnaan busana wanita dengan media pensil warna pada mata kuliah desain mode yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016	1. Konten desain busana wanita, meliputi: a. Proporsi desain busana wanita 1) Kepala a) Lurus kedepan b) Menyamping kekanan c) Menyamping ke kiri d) Menyerong ke kanan e) Menyerong ke kiri	1

2. Instrument Penilaian

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk lembaran coding yang terdiri dari 7 aspek yg dinilai dengan 26 indikator . setiap indikator mewakili teori dan kemampuan sesuai dengan deskripsi yang ada pada kisi-kisi instrumen penelitian. Duapuluh enam indikator yang dipelajari dibagi menjadi 7 aspek penilaian dengan pembagian sebagai berikut

- | | |
|--|---------------|
| a) Teknik arsiran | : 5 indikator |
| b) Teknik pewarnaan kulit | : 6 indikator |
| c) Teknik penyelesaian warna rambut | : 3 indikator |
| d) Teknik pewarnaan tekstur dan motif | : 5 indikator |
| e) Teknik pewarnaan <i>contour</i> tubuh | : 3 indikator |
| f) Teknik pewarnaan visualisasi busana | : 2 indikator |
| g) Teknik pewarnaan cahaya | : 2 indikator |

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari teori mengenai standar kualitas tugas produk desain busana wanita dengan menggambar teknik pewarnaan pensil warna. Studi literature juga dibutuhkan untuk menggambar dan memperkuat instrument penelitian yang akan dibuat.

b. Membuat Skala Penelitian

Pada Penelitian ini membuat skala penilaian yang berbentuk tabel dan daftar kategori penilaian. Isi tabel menunjukkan kriteria penilaian yang menjadi daftar uji yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa predikat tugas produk desain busana wanita dengan teknik pewarnaan pensil warna yang dibuat oleh setiap mahasiswa.

c. Membuat dan menyusun Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala penilaian. Instrumen yang dibuat disesuaikan dengan teori yang berkaitan dengan data yang akan diolah dalam penelitian ini.

d. Pengumpulan Produk

Produk yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu tugas desain busana wanita dengan teknik pewarnaan pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2016. Pengumpulan produk dilakukan selama tahap persiapan untuk memudahkan proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses penilaian produk dan pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

a. Penilaian Produk

Penilaian produk dilakukan terhadap tugas produk desain busana wanita dengan teknik pewarnaan pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2016 sebanyak 30 produk. Produk dinilai dan dianalisis sesuai dengan instrument yang telah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

b. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa presentase dari hasil skala penilaian analisis konten tugas produk desain busana wanita dengan menggunakan teknik pewarnaan pensil warna pada mata kuliah Desain mode.

3. Tahap Akhir

a. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang diperoleh dari pengolahan data untuk mendapatkan presentase kriteria standar kualitas produk desain busana wanita dengan menggunakan teknik pewarnaan pensil warna. Proses dilakukan dengan menghitung besar kecilnya hasil pengolahan data kemudian ditafsirkan sesuai kriteria dengan menggunakan presentase.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu proses penarikan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil penafsiran data yang diperoleh.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data.

a. Membuat Skala Penilaian

Penelitian ini membuat skala penilaian yang berbentuk tabel dan daftar kategori penilaian. Titik atau kategori diberi nilai rentangan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah (Sudjana, 2010, hlm.77). Isi tabel menunjukkan kriteria penilaian yang menjadi daftar uji yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa predikat tugas produk desain busana wanita dengan teknik pewarnaan pensil warna yang dibuat oleh setiap mahasiswa

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

c. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus presentase yang digunakan dari perhitungan presentase menurut Sudjana (1993, hlm. 131) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = *number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

100% = bilangan tetap

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. (Ghony dan Fauzan, 2017, hlm. 285). Dalam analisis data ini dilakukan penafsiran untuk memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis data. Penafsiran data yaitu mengolah data setelah dipresentasikan. Atau yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria, yaitu :

100%	= Seluruhnya
51%-99%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian Kecil